

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data secara kuantitatif dalam menguji koefisien regresi dan pengujian hipotesis sebagaimana tersaji dalam bab V, maka secara sederhana dapat disimpulkan bahwa:

- 6.1.1. Antara intensitas mengikuti bimbingan penyuluhan Islam dan penanggulangan frustrasi akibat kemiskinan pada siswa, di Madrasah Aliyah Negeri I Pagerbarang Kabupaten Tegal, ada hubungan signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji korelasi momen tangkar dari pearson, diperoleh hasil $R_{hitung} = 0,442 > 0,279$ pada taraf signifikansi 1% dan $R_{hitung} = 0,442 > 0,361$ Pada taraf signifikansi 5%.
- 6.1.2. Dengan nilai konstanta 106.073 menunjukkan bahwa sebenarnya siswa, di Madrasah Aliyah Negeri I Pagerbarang Kabupaten Tegal sudah memahami hal-hal yang berkaitan dengan penanggulangan frustrasi akibat kemiskinan pada siswa sebelum mereka mengikuti bimbingan penyuluhan Islam yang ditunjukkan dengan angka sebesar 106.073%. Kemudian dengan koefisien sebesar 0,442 menunjukkan adanya kenaikan terhadap penanggulangan tingkat frustrasi akibat kemiskinan pada siswa setiap satu kali mengikuti bimbingan penyuluhan Islam sebesar 4,42%.

- 6.1.3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti bimbingan penyuluhan Islam terhadap penanggulangan frustrasi akibat kemiskinan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri I Pagerbarang Kabupaten Tegal. Hal tersebut berdasarkan hasil uji F dengan perolehan nilai $F_{hitung} = 11,627 > F_{tabel}$ pada signifikansi 5% (4.08) dan lebih besar dari 1% (7.31), karena $F_{reg} > F_{tabel}$ pada signifikansi 5% dan 1% maka hasilnya adalah signifikan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Kondisi ini diperkuat juga oleh hasil output (*Sig.*) 0,001 yang lebih besar dari *Sig.* 0,000 sehingga hipotesis awal tentang pengaruh intensitas mengikuti bimbingan penyuluhan Islam dan penanggulangan tingkat frustrasi akibat kemiskinan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri I Pagerbarang Kabupaten Tegal terdapat pengaruh yang signifikan atau H_a diterima.
- 6.1.4. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,442%, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh intensitas mengikuti bimbingan penyuluhan Islam terhadap penanggulangan tingkat frustrasi akibat kemiskinan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri I Pagerbarang Kabupaten Tegal adalah sebesar 4,42%. Sedangkan sisanya sebesar 65,68% ditentukan oleh faktor lain.

6.2. Limitasi

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah faktor penerjemahan hasil penelitian diakui bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan yang disadari oleh penulis khususnya dalam penerjemahan hasil penelitian berupa angka-angka ke dalam bentuk penjabaran secara deskriptif. Namun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menjadikan hasil analisis yang berupa angka-angka keistimewaan pada bidang metodologi, yakni pengolahan analisis data dengan menggunakan program SPSS 12.0 for Windows yang memberikan ketepatan hasil yang diperoleh.

6.3. Saran-Saran

Masalah tingkat frustrasi akibat kemiskinan pada siswa merupakan masalah yang mendasar dalam proses belajar-mengajar dan sosial, karenanya penanggulangan frustrasi akibat kemiskinan pada siswa juga memerlukan bimbingan yang mempunyai tujuan selaras, yaitu untuk membantu masyarakat meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka mencapai tujuan hidup yang *dunia hasanah, akhirat hasanah*. Oleh karena itu, perlu adanya usaha-usaha yang mendukung kearah terwujudnya peningkatan iman dan taqwa, yaitu dengan mengikuti bimbingan penyuluhan Islam.

- 6.3.1. Bagi siswa di Madrasah Aliyah Negeri I Pagerbarang Kabupaten Tegal, hendaknya lebih meningkatkan lagi intensitas dalam mengikuti bimbingan penyuluhan Islam. Dengan semakin aktif dan intensif dalam mengikuti bimbingan penyuluhan Islam maka penanggulangan frustrasi akibat kemiskinan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri I Pagerbarang Kabupaten Tegal akan semakin meningkat. Sehingga penanggulangan frustrasi akibat kemiskinan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri I Pagerbarang Kabupaten Tegal semakin baik.
- 6.3.2. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya, agar lebih berhati-hati dalam menggunakan metodologi penelitian serta dalam proses analisis datanya harus sangat teliti sehingga hasil yang diperoleh akan tepat dan maksimal.
- 6.3.3. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber penyempurnaan dalam pelaksanaan bimbingan di sekolah dan masyarakat.